



PENDERITA HIV/AIDS TETAP TERLAYANI

Yogya Pastikan Stok ARV Mencukupi

YOGYA (MERAPI) - Pelayanan kesehatan bagi penderita HIV/AIDS di Kota Yogyakarta dipastikan tidak terganggu dan fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta memastikan ketersediaan obat antiretroviral (ARV) yang dibutuhkan oleh penderita mencukupi.

"Untuk di Puskesmas Gedongtengen, tidak ada masalah dengan stok ARV. Stok masih cukup sampai bulan depan," kata Kepala Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta, Tri Kusumo Bawono, belum lama ini.

Menurut dia, Puskesmas Gedongtengen selalu mengajukan permintaan obat-obatan ke gudang farmasi untuk pemenuhan kebutuhan obat di puskesmas tersebut, termasuk layanan obat ARV untuk penderita HIV/AIDS.

"Setiap mengajukan permohonan, selalu disertai dengan buffer (tambahan) 10 persen. Jadi, jumlah ARV tetap tercukupi. Apalagi pasien HIV/AIDS di Gedongtengen cukup banyak," ujarnya seperti dilansir Antara.

Jika stok ARV berkurang atau menipis, Tri mengemukakan, masih bisa meminta ke puskesmas lain yang tidak memiliki terlalu banyak pasien HIV/AIDS.

"Masih bisa dipenuhi dari puskesmas lain. Ada semacam subsidi silang obat ARV," ucapnya.

Di Puskesmas Gedongtengen tercatat memiliki 326 pasien HIV/AIDS. Obat ARV terse-

but bisa diambil secara rutin di puskesmas oleh pasien secara langsung atau diwakilkan dengan disertai keterangan.

Selain di Puskesmas Gedongtengen, layanan ARV di Kota Yogyakarta juga bisa diperoleh di puskesmas lain yaitu di Umbulharjo I, Mantrijeron dan Tegalrejo.

Hal senada disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Yudiria Amelia juga menyebut ketersediaan ARV masih ada. "Ya, masih," ucap.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY pada Desember 2019, distribusi kasus HIV/AIDS dari 1993 hingga triwulan tiga 2019 di Kota Yogyakarta cukup tinggi yaitu 1.302 kasus HIV dan 279 AIDS, sedangkan di empat kabupaten lain di DIY yaitu di Kabupaten Sleman kasus HIV 1.224 dan AIDS 401, Bantul 1.149 HIV dan 382 AIDS, Kulonprogo 289 HIV dan 86 AIDS, Gunungkidul 424 HIV dan 233 AIDS.

Penderita terbanyak berasal kelompok laki-laki yaitu untuk HIV sebanyak 3.450 orang dan 1.614 perempuan, sedangkan untuk AIDS tercatat sebanyak 1.139 laki-laki dan 558 perempuan.

Secara kumulatif, jumlah kasus HIV di DIY dari 1993 sampai 2018 mencapai 5.140 kasus dan dari jumlah tersebut yang sudah masuk fase AIDS sebanyak 1.707 kasus.

(Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005